

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan kemampuan diri individu. Pendidikan juga memiliki sebuah tanggung jawab untuk membantu menumbuhkan dan menuntun bakat kemampuan secara maksimal sehingga anak bisa menjadikan dirinya untuk berguna sepenuhnya sesuai kebutuhan diri sendiri dan masyarakat luas.

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai bentuk usaha yang dilakukan dari jaman dulu untuk menyalurkan suatu pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan terhadap generasi saat ini, agar suatu saat bisa menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Keberhasilan dari pendidikan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yaitu seorang Guru, guru adalah salah satu faktor besar dari pendidikan yang dituntut untuk mempunyai keahlian ataupun kemampuan agar mampu memahami bagaimana siswa belajar, kemampuan mengelola kelas serta proses pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan dan karakter seorang siswa. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran harusnya seorang guru mempunyai pengetahuan terkait sistem pembelajaran. diantaranya yakni metode dan media pembelajaran. Metode dan media merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan seorang guru memahami metode dan media pembelajaran maka akan mendukung dalam kreativitas dalam mengaplikasikan metode dan media tersebut maka guru tersebut mempunyai lebih besar peluang mencapai tujuan

pembelajaran yang dilaksanakannya. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menempatkan metode dan media yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

Saat ini Pandemi Covid-19 yang sudah menyebar ke seluruh dunia semenjak setahun terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktifitas pembelajaran. Dari bulan Maret 2019 di Indonesia kegiatan pembelajaran Daring (*online*) menjadi pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Pembelajaran Daring merupakan cara baru yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya internet sebagai modal utama dalam penyampaian belajar. Menurut Imania pembelajaran secara *online* adalah sebuah penyampaian pembelajaran konvensional yang digunakan pada digital yang di akses melalui internet. Pembelajaran secara online menjadi satu-satunya cara yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran di masa pandemi saat ini.¹

Bagi guru sekolah yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran secara langsung di dalam kelas, kondisi ini menimbulkan ketidaksiapan bagi beberapa guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak membuat semua orang terlebih seorang guru dipaksa untuk *melek* teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya cara sebagai

¹ Imania, Kuntum An Nisa. *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*. Vol 5, Jurnal PETIK. 2019, hlm. 31-47.

perantara yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring juga dilaksanakan di SMAN 1 Karang Tengah Demak. Salah satu sekolah unggulan yang berada di Demak yang didukung dengan fasilitas dan guru yang berkopeten dalam bidangnya untuk melaksanakan pembelajaran secara Daring. Dengan adanya guru yang cukup mumpuni dan baik dalam bidangnya melakukan kegiatan pembelajaran, tidak cukup dalam suatu pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja yang dipakai untuk seluruh kelas, seperti halnya memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah setiap pembelajaran berlangsung ataupun menggunakan satu macam media saja. Harus ada metode dan media selain itu yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dan terbebani dalam belajar, karena dengan siswa memiliki minat belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi di SMAN 1 Karangtengah Demak”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karang Tengah Demak dalam masa pandemi.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan kenapa judul ini peneliti angkat diantaranya:

1. Masih kurangnya kreativitas guru PAI dalam melakukan pembelajaran daring di masa Pandemi.
2. Masih ada beberapa guru PAI yang kurang mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring di masa pandemi.
3. Kurangnya minat belajar dari siswa dalam melakukan pembelajaran daring dikarenakan metode yang digunakan beberapa guru monoton dan juga tidak adanya pengawasan secara langsung dari guru.

B. Penegasan Istilah

Dalam penulisan ini, penegasan istilah merupakan suatu keharusan agar tidak terjadi sebuah kesalah pahaman kepada para pembaca. Demikian pula halnya dengan istilah-istilah di dalam judul skripsi ini yang terdapat beberapa istilah, dan ada baiknya penulis menguraikan beberapa penjelasan istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas

Menurut Barron yang dikutip dari karangan Ngalimun. Mengatakan “kreativitas bisa diartikan dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru”.² Adapun kreativitas yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah guru PAI yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu pada media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring (online).

2. Guru

² Ngalimun, *Perkebbangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja Preesindo, 2013, hlm.44

Guru menurut Hadarawi Nawawi di bukunya *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid* karangan Abudin Nata yaitu Guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan sebagai pengajar atau menyampaikan materi pelajaran di sekolah, lebih khususnya bahwa seorang guru adalah orang yang melakukan pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang juga ikut bertanggung jawab dalam membantu dan mengembangkan potensi anak didik mencapai kedewasaan.³ Adapun guru yang di maksud oleh penulis dalam skripsi adalah guru PAI.

3. Meningkatkan

Meningkatkan yaitu sebagai suatu proses cara atau perbuatan untuk meningkatkan kegiatan, usaha, keinginan dan sebagainya. Meningkatkan dalam penelitian ini adalah usaha meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

4. Minat belajar

Pengertian secara *Etimologi*, minat adalah sebuah perhatian, kesukaan (kecendrungan) atau kemauan hati terhadap sesuatu.⁴

Sedangkan menurut arti *Terminologi* minat berarti:

Minat adalah suatu keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau sesuatu untuk dilakukan. Minat sendiri dapat menimbulkan semangat dalam melakukan suatu kegiatan agar tujuan

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001, hlm.62

⁴ WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984, hlm.1134

tersebut dapat tercapai. Dengan semangat yang tumbuh di dalam diri itu merupakan suatu modal utama bagi setiap pribadi untuk melakukan sesuatu.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.
2. Bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

D. Tujuan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

⁵ Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997, hlm.6

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19, sehingga belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas kreativitas diri sendiri dalam melakukan pembelajaran daring (*online*), dan agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dalam pembelajaran lebih efektif dalam masa pandemi covid-19 saat ini.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik khususnya bagi SMAN 1 Karangtengah Demak dalam rangka proses belajar dan bagi sekolah pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah ilmu dan wawasan dalam kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi covid-19.

5. Secara Umum

Hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa Pandemi sebagai bahan kajian bagi institusi pendidikan islam sendiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data ditempat penelitian, dengan tujuan untuk mencari hal yang mendalam guna mendapatkan sebuah data tertentu, sehingga dapat menghasilkan sebuah gambaran yang terstruktur dengan baik dan lengkap.⁶

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. dalam hal ini penulis untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak dan kendala dalam pembelajaran daring.

2. Aspek Penelitian

a. Kreativitas Guru PAI

- 1) Bentuk kreativitas guru
- 2) Media yang digunakan dalam pembelajaran
- 3) Evaluasi

b. Minat Belajar Siswa

- 1) Kemauan dalam belajar
- 2) Perhatian dalam pembelajaran

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm.3

- 3) Aktif dalam pembelajaran
- c. Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

- 1) Penerapan pembelajaran daring
- 2) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang saling terhubung yang didapat langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung yang dikumpulkan dari sumber pertama.⁷ Sumber data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara oleh penulis dengan narasumber tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer oleh penulis yaitu guru PAI dan peserta didik.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh sebagai data pendukung yang berbentuk dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari sumber kedua.⁸ Dapat pula diartikan sebagai sumber yang dapat memberikan tambahan informasi/data yang dapat memperkuat data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi

⁷ Drs. Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1993, hlm.93

⁸ *Ibid.*, hlm.110

sumber data skunder adalah buku, jurnal dan artikel tentang kreativitas guru PAI dan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat yang dilakukan dengan sistematis terhadap suatu fenomena yang diteliti.⁹ Peneliti bertugas sebagai observer participant yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi. Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan melalui percakapan dengan tujuan tertentu atau untuk mencari suatu informasi tertentu.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang ingin menggali informasi dan jawaban diberikan oleh narasumber atau orang yang diwawancarai.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offest, 2004, hlm.12

¹⁰ Prof. Dr.Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2001, hlm.135

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang kreativitas guru PAI di SMAN 1 Karangtengah Demak dan kendala guru dalam melakukan pembelajaran Daring di SMAN 1 Karangtengah Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, transkrip, catatan, notulen, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai guru, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Karangtengah Demak, letak geografis dan secara fisik serta mengetahui kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan meletakkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan juga hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹²

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

¹¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi III, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996, hlm.150

¹² Joko Subaguyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm.119

1) Pengumpulan Data

Sebelum dilakukannya analisis data, peneliti mengumpulkan data-data yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penelitian di SMAN 1 Karangtengah Demak.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.¹³ Dalam reduksi data ini akan berlangsung serta berkelanjutan selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

3) Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapatkan informasi yang terstruktur sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang diinginkan.

4) Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

¹³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2008, hlm.221

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari: halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan gambaran secara umum dari skripsi ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI

Terdiri dari 4 sub bab diantaranya sub bab pertama tentang pendidikan agama islam meliputi pengertian pendidikan agama islam, dasar dan tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam. Sub bab kedua tentang kreativitas meliputi pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, pengertian guru. Sub bab ketiga tentang minat Belajar siswa meliputi pengertian minat belajar siswa, faktor-faktor timbulnya minat belajar, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Sub bab yang keempat tentang pembelajaran PAI di masa pandemi meliputi pengertian pembelajaran daring, tujuan pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

BAB III : PEMBELAJARAN DARING DAN KREATIVITAS GURU PAI DI SMAN 1 KARANG TENGAH DEMAK

Bab ini terdiri dari 2 sub bab diantaranya sub bab pertama tentang gambaran umum di SMAN 1 Karang Tengah Demak meliputi sejarah berdiri dan letaknya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, keadaan pembelajaran di masa pandemi. Sub bab kedua tentang pembelajaran PAI berbasis daring di SMAN 1 Karang Tengah Demak.

BAB IV : ANALISIS KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Analisis ini meliputi analisis kreativitas guru PAI, analisis minat belajar siswa, analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan peneliti

